

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berusaha memahami fenomena yang dihadapi subjek penelitian. Seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, khususnya dengan menggunakan deskripsi verbal dan linguistik dalam *setting* alam tertentu dan dengan memanfaatkan berbagai teknik organik.⁵⁷

Tujuannya untuk menggambarkan objek penelitian secara mendalam berdasarkan fakta yang didapatkan di lapangan. Penelitian yang bersifat kualitatif adalah sebuah upaya untuk menyajikan gambaran yang ada di dunia sosial, dan perspektif yang ada di dalam dunia, baik dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan terkait dengan manusia yang sedang diteliti.⁵⁸

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian dilaksanakan secara langsung di lapangan guna mendapatkan data dari para responden. Konteks penelitian ini tertuju pada mahasiswa yang sudah menikah. Melalui penelitian lapangan ini diharapkan mampu mengungkapkan gambaran aspek-aspek manajemen diri pada mahasiswa yang sudah menikah.⁵⁹

⁵⁷Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Penulis* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). 48

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 27.

⁵⁹J. Melong Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). 56.

Studi kasus digunakan dalam jenis penelitian ini. Studi kasus adalah suatu jenis penyelidikan mendalam yang dilakukan secara menyeluruh dan menyeluruh terhadap seseorang, keluarga, kelompok, lembaga, atau unit sosial lainnya.⁶⁰

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

C. Partisipan Penelitian

Peneliti menyoroti 2 mahasiswi yang berstatus sudah menikah yaitu dengan inisial A dan R. Keduanya memiliki status sebagai istri di rumah tangga sekaligus status sebagai mahasiswi. A (21 tahun) adalah mahasiswi aktif Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

R (21 tahun) adalah mahasiswi aktif Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengambil Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara dan observasi. Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 67

serta tindakan atau perilaku, selebihnya merupakan suatu tambahan, seperti dokumen dan sebagainya.⁶¹ Data penelitian terdiri dari sumber data pokok dan sumber data penunjang. Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

Data pokok ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok.⁶² Data pokok dalam penelitian ini yaitu dari 2 mahasiswi yang sudah menikah di Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan menggali 4 aspek manajemen diri: motivasi diri, penyusunan diri, pengendalian diri dan pengembangan diri.

2. Data Penunjang

Data penunjang merujuk pada informasi tambahan yang mendukung dan melengkapi temuan serta analisis yang telah dihasilkan dari penelitian. Jenis data ini dapat melibatkan sumber-sumber seperti dokumen atau observasi yang menguatkan atau memberikan konteks lebih dalam terhadap temuan utama.⁶³ Dengan memanfaatkan data penunjang, peneliti dapat memberikan landasan yang lebih mendetail untuk mendukung argumen dan interpretasi dalam penelitian ini.⁶⁴ Data penunjang dalam penelitian ini yaitu nilai atau prestasi subjek.

⁶¹Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). 49.

⁶²Hardani Ahyar and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020. 67

⁶³Ahyar and others. 67

⁶⁴Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016). 62.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Wawancara sebagai suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) dengan maksud untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).⁶⁵

Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan tujuan tertentu digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Pewawancara (*mengorganisasi*), yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (*interviewee*), yang memberikan tanggapan, adalah dua partisipan dalam dialog tersebut. Tujuan melakukan wawancara adalah untuk mempelajari tentang individu, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, permintaan, kekhawatiran, dan hal-hal lain.⁶⁶

2. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶⁷ Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶⁸

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Instrument Penelitian Dan Penilaian Program* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017). 43.

⁶⁶Lexi. 44.

⁶⁷Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). 104.

⁶⁸Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 2008). 84.

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶⁹ Observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁷⁰

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan.

Selain wawancara sebagai alat utama pengumpul data, penelitian didukung dengan adanya dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa yang telah lewat. Dokumen bisa berupa tulisan-tulisan seperti catatan harian, biografi, transkrip nilai, sertifikat dan kebijakan. Dokumen juga bisa berupa gambar-gambar seperti foto, sketsa dan gambar hidup. Serta bisa dalam bentuk karya-karya monumental seseorang, misalnya patung, film dan lain sebagainya

3. Dokumentasi

Selain wawancara sebagai alat utama pengumpul data, penelitian didukung dengan adanya dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa yang telah lewat. Dokumen bisa berupa tulisan-tulisan seperti catatan harian, biografi, transkrip nilai, sertifikat dan kebijakan. Dokumen juga bisa berupa gambar-gambar seperti foto, sketsa dan gambar hidup. Serta bisa dalam bentuk karya-karya monumental seseorang, misalnya patung, film dan lain sebagainya.⁷¹

⁶⁹Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian* (Jakarta: LP3ES, 2015). 46.

⁷⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012). 136.

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012). 75.

Studi ini juga mencakup dokumentasi, khususnya pengumpulan data melalui pendokumentasian data yang sudah ada sebelumnya. Dibandingkan dengan cara lain, yang satu ini lebih sederhana untuk mengumpulkan data. Makalah berfungsi sebagai kronologi kejadian. Dokumen dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya kolosal yang dibuat oleh seorang individu. Catatan tertulis seperti jurnal, otobiografi, memoar, aturan, dan kebijakan.⁷² Pada penelitian ini dokumentasi yang dilakukan yaitu menggunakan foto, dan rekaman suara dari subjek.

Untuk lebih lanjut mengenai penjelasan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok	1. Motivasi diri 2. Penyusunan diri 3. Pengendalian diri 4. Pengembangan diri	Mahasiswa yang sudah menikah	Wawancara
No	Data	Sumber Data		Teknik Pengumpulan Data
2	Data Penunjang	Nilai dan Prestasi		Dokumentasi

⁷²Ahyar and others. 52.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷³ Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.⁷⁴ Instrumen adalah alat yang akan menilai kebenaran informasi yang boleh dipilih menjadi petunjuk penting dalam temuan data-data lapangan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara dating kelapangan.

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data secara terperinci, yaitu:

1. Mengorganisasikan Data yang Diperoleh

Pada tahap awal ini biasanya seorang peneliti mengorganisir data atau *file* yang didapat dengan cara dipilah pada data yang sesuai untuk dilakukan analisis.

2. Membaca dan Membuat Memo (*Memoing*)

Langkah selanjutnya yaitu memaknai database yang didapatkan secara menyeluruh. Peneliti membaca transkrip dan memaknai atau merefleksikan hasil dari wawancara secara lebih mendalam.

3. Mendeskripsikan, Mengklasifikasikan dan Menafsirkan Data menjadi Kode dan Tema

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 74.

⁷⁴Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016).

Pada tahap ini seorang peneliti mendeskripsikan secara mendetail, lalu mengembangkan tema atau dimensi yang diangkat dan berusaha untuk menafsirkan berdasarkan sudut pandang yang dimiliki peneliti dan perspektif yang telah ada dalam literatur yang dipakai. Proses memberikan kode (*coding*) untuk analisis data bertujuan untuk mencocokkan beberapa kode data penelitian lalu mendeskripsikan informasi serta mengembangkan tema.

Tahap selanjutnya yaitu klasifikasi, praktiknya dengan memilah-milah informasi kualitatif, serta mencari tema atau dimensi dari sebuah informasi. Tema merupakan satuan informasi yang terdiri dari beberapa kode kemudian dikelompokkan menjadi ide yang bersifat secara umum.

4. Menafsirkan Data

Penafsiran data adalah proses pemaknaan pada sebuah data. Istilahnya mudahnya yaitu pelajaran apa yang dapat diambil dari sebuah penelitian.

5. Menyajikan dan Memvisualisasikan Data

Para peneliti menyajikan data dengan cara mengemas apa yang telah didapatkan dalam suatu penelitian, baik berupa teks, tabel atau bagan, maupun dalam bentuk gambar.⁷⁵

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik berupa pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan

⁷⁵John W Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013). 98.

sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau bisa sebagai pembandingan terhadap suatu data. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan cara mengecek beberapa data yang diperoleh melalui berbagai sumber.⁷⁶

Keabsahan data dengan triangulasi penelitian ini diambil data penunjang atau nilai dan prestasi subjek selama aktif berkuliah di Universitas Islam Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfa Beta, 2015). 62.